

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 31 Oktober 2024

Global

Indeks utama saham Amerika Serikat (AS) merosot karena investor mencerna laporan laba dan menantikan lebih banyak hasil dari perusahaan teknologi berkapitalisasi besar. Alphabet melampaui ekspektasi analis karena perusahaan melihat pertumbuhan pendapatan kuartalan yang kuat dari bisnis cloud-nya. Sahamnya melonjak hampir 3%. Namun, Saham pembuat chip AMD merosot lebih dari 10% karena panduan pendapatan kuartal keempatnya gagal mengesankan investor. Raksasa teknologi Apple dan Amazon akan mengumumkan hasil pada hari Kamis, menyusul hasil laporan dari Meta Platforms dan Microsoft. Nasdaq Composite turun 0,56% setelah sebelumnya naik ke rekor tertinggi baru. S&P 500 turun 0,33%, dan Dow Jones Industrial Average turun 0,22%, ditutup pada 42.141,54. Pasar Asia-Pasifik menanti keputusan suku bunga Bank of Japan, serta angka-angka aktivitas bisnis utama dari Tiongkok. Ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan BOJ akan mempertahankan suku bunga pada 0,25%. Di Tiongkok, indeks manajer pembelian manufaktur negara itu berbalik ke wilayah ekspansi untuk pertama kalinya sejak April, dengan Biro Statistik Nasional mengungkapkan PMI manufaktur berada di angka 50,1.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup di zona merah pada akhir perdagangan Rabu kemarin, menjadikan koreksi enam hari beruntun. Indeks ditutup terkoreksi 0,48% ke posisi 7.569,85. Nilai transaksi indeks pada hari ini mencapai sekitar Rp11,80 triliun dengan melibatkan 18,49 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1,3 juta kali. Sebanyak 234 saham menguat, 354 saham melemah, dan 191 saham stagnan. Seiring dengan koreksi ini, asing tercatat melakukan penjualan bersih sebesar Rp1,43 triliun di seluruh pasar dan sebesar Rp1,45 triliun di pasar reguler. Di samping itu, mereka tercatat melakukan pembelian bersih sebanyak Rp24,41 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan pada rentang 15.650-15.750 hari ini. Dan dari pasar Obligasi Indonesia, imbal hasil terlihat bergerak turun merespon pergerakan Treasury AS yang juga mengalami penurunan *yield* pada malam sebelumnya. Investor terlihat banyak melakukan aksi pembelian untuk obligasi dengan tenor 5 dan 10-tahun. Sebaliknya untuk obligasi dengan tenor yang panjang, terlihat mencoba bergerak menguat di sepanjang perdagangan, tetapi hanya ditutup flat dengan *yield* stagnan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	29-Okt	30-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.86	6.84	(0.32)
INA 10 YR (USD)	5.03	4.99	(0.85)
UST 10 YR	4.25	4.30	1.09

INDEXES	29-Okt	30-Okt	%
IHSG	7606.60	7569.85	(0.48)
LQ45	930.07	924.63	(0.58)
S&P 500	5832.92	5813.67	(0.33)
DOW JONES	42233.05	42141.5	(0.22)
NASDAQ	18712.75	18607.9	(0.56)
FTSE 100	8219.61	8159.63	(0.73)
HANG SENG	20701.14	20380.6	(1.55)
SHANGHAI	3286.41	3266.24	(0.61)
NIKKEI 225	38903.68	39277.3	0.96

FOREX	30-Okt	31-Okt	%
USD/IDR	15775	15710	(0.41)
EUR/IDR	17072	17041	(0.18)
GBP/IDR	20528	20340	(0.92)
AUD/IDR	10358	10317	(0.40)
NZD/IDR	9422	9388	(0.36)
SGD/IDR	11914	11868	(0.38)
CNY/IDR	2212	2205	(0.32)
JPY/IDR	102.98	102.35	(0.61)
EUR/USD	1.0822	1.0847	0.23
GBP/USD	1.3013	1.2947	(0.51)
AUD/USD	0.6566	0.6567	0.02
NZD/USD	0.5973	0.5976	0.05

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	NBS Manufacturing PMI OCT	50.1	49.8	50.2
JP	BoJ Interest Rate Decision		0.25%	0.25%
US	Core PCE Price Index MoM SEP		0.1%	0.1%
US	Personal Income MoM SEP		0.2%	0.2%
US	Personal Spending MoM SEP		0.2%	0.4%
US	Initial Jobless Claims OCT/26		227K	228.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics